

Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Penerapan Konsep Ekonomi Sirkular pada Rantai Pasok Industri Fast Moving Consumer Goods di Indonesia = Analysis of Drivers and Barriers for FMCG Company Supply Chain on Adopting Circular Economy Concept in Indonesia using DEMATEL based ANP

Rafif Adhikara Yunus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515405&lokasi=lokal>

Abstrak

Fast Moving Consumer Goods (FMCG) merupakan produk yang dibutuhkan oleh hampir semua pengguna di kehidupan sehari-hari. Produk FMCG adalah kebutuhan sehari-hari yang umumnya diganti atau digunakan sepenuhnya dalam waktu yang singkat, dalam hari, minggu atau bulan. Namun model ekonomi yang digunakan saat ini bersifat linier dan bertujuan untuk menghasilkan produk dari bahan mentah, dijual dan dibuang sebagai limbah setelah memenuhi tujuan penggunaan, hal ini sangat berdampak bagi lingkungan dan dapat terjadi pencemaran dan penumpukan sampah dalam skala besar dalam produk FMCG. Penerapan ekonomi sirkular dapat mengatasi keterbatasan model ekonomi linier yang berdampak pada lingkungan. Namun Menerapkan Metode ini bukanlah hal yang mudah. Penelitian ini Bertujuan untuk melakukan analisis tentang faktor pendorong dan penghambat penerapan konsep ekonomi sirkular pada industri FMCG. D-ANP merupakan gabungan dari metode DEMATEL dan metode ANP. Gabungan ini menciptakan hubungan yang lebih kompleks lagi dibanding hanya memakai salah satu metode saja, fungsi DEMATEL untuk mendefinisikan sebab akibat dari kriteria dan ANP berfungsi untuk mengatasi ketergantungan dan umpan balik antar kriteria. Dari metode ini juga dapat dihasilkan NRM yang bisa memperlihatkan pengaruh antar faktor secara visual. Selain NRM, penelitian ini juga menghasilkan output faktor pendorong dan penghambat terbesar dalam penerapan konsep ekonomi sirkular pada industri FMCG.FMCG Products are Products that everyone needs every day. Those are daily necessities that are generally replaced or fully used within a short period in days, weeks or months. However, the economic model currently used is linear and aims to produce products from raw materials, sold and disposed of as waste after meeting the intended use. This has a significant impact on the environment and pollution, and large-scale waste accumulation can occur in the product. On the other hand, the circular economy concept's application can overcome the limitations of the linear economic model that impact the environment. However, applying this method cannot be done quickly. This study aims to analyze the driving and inhibiting factors for applying the circular economy concept to FMCG Industry. D-ANP is a combination of the DEMATEL and ANP Method. This combination creates a relationship that is even more complex than using only one method. DEMATEL method is used to define the cause and effect of the criteria, and the ANP Method is used to analyze the interdependence and feedback between each criterion. This method also generates NRM to show the influence of each factor. This research aims to define the main drivers and barriers of circular economy adoption in Indonesia's FMCG Industry based on expert judgment.